ABSTRAK

PENGARUH BETA SAHAM, *GROWTH OPPORTUNITIES*, *RETURN ON ASSET* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM LQ 45 DI BEI PERIODE 2008 – 2011

Oleh

M. IQBAL MAULANA

Pasar modal merupakan tempat bertemunya antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang memerlukan dana. Transaksi di pasar modal bisa berbentuk saham dan obligasi (pinjaman). Berbagai faktor yang mempengaruhi jumlah pencatatan volume perdagangan saham, baik faktor teknikal maupun fundamental. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beta saham, *growth Opportunities, return on asset* dan *debt to equity ratio* terhadap volume perdagangan saham LQ 45 di BEI periode 2008 – 2011.

Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 9 perusahaan yang diambil secara *purposive sampling.* Data sekunder perusahaan tersebut diperoleh melalui *website* IDX, *yahoofinance*, dan *reuters*. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis linier berganda.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik, hal ini menunjukan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syaraat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel beta saham, ROA, DER dan *growth opportunities* secara parsial signifikan terhadap volume perdagangan saham perusahaan LQ-45 di BEI periode 2008-2011 pada level of significance kurang dari 5%. Sementara secara bersama-sama (beta saham, *growth opprtunities*, ROA, dan DER) terbukti signifikan berpengaruh terhadap volume perdagangan saham perusahaan LQ- 45 di BEI pada level kurang dari 5%.

Kata kunci : beta saham, *growth opportunities*, r*eturn on asset (ROA), debt to equity ratio (DER)* dan volume perdagangan saham.